

**Penerapan Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah
(UMKM) Medan Timur**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh

NAMA : DIAN AYU NINGSIH
NPM : 1805170358
KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2022



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Muhtar Basri No. 3 Medan, Telp (061) 6624-567 Kode Pos 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :
Nama Lengkap : DIAN AYU NINGSIH
NPM : 1805170358
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO KECIL DAN
MENENGAH (UMKM) MEDAN TIMUR

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankanskripsi.

Medan, November 2022

Pembimbing Skripsi

(Novi Fadhila, SE., MM)

Diketahui/Disetujui

Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Assoc. Prof. Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si)



(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)

Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap :DIAN AYU NINGSIH
N.P.M :1805170358
Dosen Pembimbing :NOVI FADHILA, S.E., M.M
Program Studi :AKUNTANSI
Konsentrasi :AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Penelitian :PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO KECIL
DAN MENENGAH (UMKM) MEDAN TIMUR

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
BAB 1	Menjelaskan fenomena penerapan Akuntansi	14/09-2022	
BAB 2	Teori di sesuaikan	16/09-2022	
BAB 3	Metode di perjelas	18/09-2022	
BAB 4	Analisis Data	2/11-2022	
BAB 5	Kesimpulan tidak pakai angka	11/11-2022	
Daftar Pustaka	Mendeley	16/11-2022	
Persetujuan Sidang Meha Hijau	Selesai bimbingan	16/11-2022	

Medan, November 2022

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Assoc.Prof.Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si)

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(NOVI FADHILA, S.E., M.M)

Abstrak

Dian Ayu Ningsih. Npm. 1805170358. Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Medan Timur,2022. Skripsi.

Pemahaman dan pengetahuan tentang akuntansi sangat diperlukan oleh UMKM pada saat ini. Dikarenakan masih banyak pelaku UMKM yang belum memahami akuntansi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan Akuntansi Pada Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM) di Medan Timur. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan kuisisioner. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah *natural setting* (kondisi alamiah), sumber data primer dan sekunder. Objek penelitian ini adalah pelaku UMKM yang berada di Kecamatan Medan Timur sebanyak 30 pelaku UMKM. Hasil dari penelitian ini adalah bahwasanya pelaku UMKM di Kecamatan Medan Timur masih belum memahami dan mengetahui akuntansi. Dari 30 pelaku UMKM hanya beberapa yang memahami secara sederhana tentang akuntansi dan lebih banyak yang tidak memahami akuntansi sama sekali. Para pelaku UMKM lebih mengutamakan pengalaman mereka dibandingkan harus mempelajari akuntansi.

Kata kunci: Penerapan, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), Akuntansi

ABSTRACT

Dian Ayu Ningsih. Npm. 1805170358. Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Medan Timur,2022. Skripsi.

Understanding and knowledge of accounting is needed by SMEs at this time. Because there are still many MSME actors who do not understand accounting . This study aims to determine the application of accounting in small, micro and medium enterprises (MSMEs) in East Medan. This research is a descriptive qualitative research with data collection conducted through interviews and questionnaires. Data collection techniques carried out by researchers are natural settings (natural conditions), primary and secondary data sources. The object of this research is MSME actors in the District of East Medan as many as 30 MSME actors. The results of this study are that SMEs in the District of Medan Timur still do not understand and know accounting. Of the 30 MSME actors, only a few understand simply about accounting and many do not understand accounting at all. MSME actors prioritize their experience over having to study accounting.

Keywords: Application, Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), Accounting

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan anugerahNya dan segala kenikmatan yang luar biasa. Sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal yang berjudul "Penerapan Pencatatan Akuntansi pada UMKM Medan Timur" yang ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) Akuntansi, pada program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Dalam proses penyelesaian proposal ini penulis banyak menerima dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih kepada Ayahanda Sutaji dan Ibunda tercinta Sumini yang telah mengasuh dan membesarkan penulis dengan rasa cinta dan kasih sayang, yang memberikan dorongan selama penulis menjalani pendidikan dan hanya doa yang dapat penulis panjatkan ke Hadirat Allah SWT, semoga kelak penulis menjadi manusia yang berguna bagi agama, keluarga, dan seluruh masyarakat. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak H. Januri, SE, MM, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Assoc.Prof.Dr.Zulia Hanum, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Riva Ubar Harahap., SE., Si., AK., CA., CPA, selalu sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Pandapotan Ritonga S.E.,M.Si selaku dosen pembimbing akademik yang selalu membimbing serta memberikan pengarahan kepada saya.
8. Ibu Novi Fadhila, SE, M.M selaku Pembimbing skripsi ini atas keluagan waktunya dalam membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Bapak dan Ibu Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Medan yang telah memberikan izin penelitian
11. Rekan-rekan sesama mahasiswa/I Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang juga berjuang dalam menyelesaikan proposal.

Akhirnya penulis mengharapkan proposal ini dapat bermanfaat bagi para pembaca sekalian. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan taufik dan hidayahNya pada kita semua serta memberikan keselamatan dunia dan akhirat, Amin.

Medan, Juni 2022

Penulis
Dian Ayu Ningsih

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	7
1.3. Rumusan Masalah.....	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II : LANDASAN TEORI.....	9
2.1. Akuntansi.....	9
2.2. Usaha Kecil Mikro Menengah.....	22
BAB III : METODE PENELITIAN.....	38
3.1. Pendekatan Penelitian.....	38
3.2. Definisi Operasional Variabel.....	38
3.3. Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
3.4. Populasi dan Sampel Penelitian.....	39
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	40
3.6. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Hasil Penelitian.....	43
B. Pembahasan.....	51

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	32
Tabel III.1 Rincian Waktu Penelitian.....	39
Tabel IV.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	43
Tabel IV.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	44
Tabel IV.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	44
Tabel IV.4 Mengumpulkan Bukti Transaksi.....	45
Tabel IV.5 Melakukan Pencatatan Transaksi.....	45
Tabel IV.6 Pencatatan Dalam Bentuk Jurnal	45
Tabel IV.7 Membuat Buku Besar	46
Tabel IV.8 Membuat Laporan Keuangan.....	46
Tabel IV.9 Memiliki Kemampuan Dasar Akuntansi	46
Tabel IV.10 Antara Kepentingan Usaha Dengan Uang Pribadi	47
Tabel IV.11 Mendapatkan Sosialisasi Pelatihan Tentang Akuntansi	47
Tabel IV.12 Membuat Catatan Usaha.....	47
Tabel IV.13 Mengalami Kesulitan Dalam Penyusunan Laporan Keuangan ...	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Laporan Laba Rugi	18
Gambar II.2 Laporan Perubahan Ekuitas	19
Gambar II.3 Catatan atas Laporan Keuangan	20
Gambar II.3 Kerangka Berpikir	37

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perekonomian di Indonesia, semakin dipahami bahwa pergantian peristiwa dan perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) mempunyai peran penting dalam perekonomian suatu negara. Kawasan UMKM dalam kehidupan sehari-hari berperan dalam membuat posisi lapangan kerja, memberdayakan pengembangan keuangan dan mempercepat pemerataan pendapatan melalui bisnis. Peningkatan UMKM ini berlaku untuk diselesaikan di Indonesia mengingat struktur bisnis yang telah tercipta di Indonesia yang telah didirikan atas kehadiran usaha kecil dan menengah. Akuntansi UMKM adalah akuntansi yang dilakukan oleh UMKM, yang terkait dengan standar akuntansi untuk usaha mikro kecil dan menengah. Akuntansi UMKM sangat membantu dalam upaya UMKM untuk naik peringkat.

UMKM memiliki peranan penting dalam peningkatan perekonomian daerah maupun perekonomian suatu negara. UMKM mempunyai peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja dan menciptakan pasar yang seimbang. Terlebih lagi, bisnis UMKM menciptakan persaingan dan dapat meningkatkan produktivitas perusahaan. Sebagai pemerataan tingkat ekonomi masyarakat kecil, UMKM berperan dalam pemerataan tingkat perekonomian nasional karena letaknya di tempat yang berbeda. UMKM bahkan menjangkau pelosok sehingga masyarakat tidak perlu pergi ke kota untuk mencari nafkah. Pengentasan kemiskinan UMKM ini berperan dalam pengentasan

kemiskinan karena tingkat penyerapan tenaga kerja relatif tinggi. Pemberlakuan MEA (Masyarakat Ekonomi Asean) memberikan peluang kepada pelaku usaha agar bisa bersaing dan mengembangkan UMKM secara berkelanjutan, sehingga dapat menciptakan produk berdaya saing tinggi serta mempunyai manajemen yang tangguh dan berkualitas (Janrosi, V. S. E, 2018). Salah satu tolak ukur keberhasilan dan kesuksesan usaha adalah bagaimana usaha tersebut bertahan dalam persaingan (Ardila, I & Christiana, I, 2020).

UMKM merupakan salah satu finansial yang kehadirannya memperbaiki perekonomian, baik di wilayah perkotaan maupun pedesaan. Selain itu, dengan meningkatnya krisis ekonomi, bidang UMKM telah menjadi jawaban yang sesuai dengan kebutuhan, terutama untuk individu kecil atau warga biasa. Dengan kinerja yang semakin meningkat maka perkembangan UMKM akan semakin baik, sehingga UMKM benar-benar menjadi salah satu solusi permasalahan ekonomi Indonesia. Namun masih banyak UMKM yang belum melakukan pencatatan akuntansi dalam menunjang kegiatan bisnisnya. Beberapa pelaku UMKM mengatakan bahwa tanpa pencatatan pun perusahaan tetap berjalan lancar dan selalu memperoleh laba. Pelaku UMKM merasa perusahaannya berjalan normal, namun sebenarnya tidak ada perkembangan di perusahaan UMKM tersebut. Banyak pelaku UMKM yang belum melakukan pencatatan, sehingga akan menyulitkan pelaku UMKM untuk mengatur keuangan. Akibatnya bisa mengalami kerugian dalam menjalankan UMKM. Pelaku belum mencatat hasil UMKM disebabkan kurangnya pemahaman tentang pencatatan UMKM, dengan adanya pencatatan akan mempermudah pelaku dalam mengelola keuangan. (Yolanda, Surya, & Zarefar, 2020) menyatakan bahwa akibat dari tidak

menggunakan pengelolaan keuangan yang baik mungkin tidak akan terlihat dengan jelas, akan tetapi tanpa menggunakan akuntansi dalam menjalankan usaha maka usaha yang diharapkan sukses dapat menjadi gagal. Akuntansi adalah ukuran penting dari kinerja bisnis. Informasi yang diberikan oleh akuntansi sangat membantu dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan manajemen perusahaan. Informasi ini memungkinkan operator UMKM untuk mengidentifikasi dan memprediksi area masalah potensial dan mengambil tindakan korektif secara tepat waktu.. Tanpa informasi akuntansi, masalah-masalah dapat dihindari atau dipecahkan justru menjadi penyebab kebangkrutan usaha tersebut. Karena itu, sangat penting bagi pemilik bisnis untuk mengetahui cara membaca dan menginterpretasikan informasi akuntansi.

Data pembukuan berdampak pada pencapaian bisnis, termasuk bagi UMKM. Data pembukuan sebagai laporan keuangan dapat digunakan sebagai modal penting bagi UMKM untuk menentukan pilihan dalam mengawasi perusahaan swasta, mengingat pilihan untuk peningkatan pasar, kemajuan biaya, dan sebanding dengan otoritas publik dan bank. Data pembukuan sangat membantu UMKM, khususnya untuk mengetahui kondisi usaha dan membantu mendapatkan kredit di muka. UMKM juga dibantu dalam menghitung jumlah untung dan rugi. Jika tidak ada laporan keuangan, maka akan sulit untuk menentukan harga produksi dan mengetahui besaran untung rugi. Menurut Dahrani, D., Saragih, F., & Ritonga, P. (2022) Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) umumnya memberikan potensi sangat besar dalam mengembangkan perekonomian suatu negara. UMKM sebagai salah satu pilar dan pondasi perekonomian Negara dapat berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dari kalangan bawah

dan menengah bahkan Produk Domestik Bruto (PDB) melalui optimalisasi pendapatan dari sektor pajak (cukai). Keberadaan UMKM sebagai mitra strategis dalam kegiatan perekonomian Negara, bukan sebagai anak dari perusahaan atau cabang perusahaan, tetapi sebagai perusahaan yang dimiliki oleh seseorang atau sekelompok orang. UMKM merupakan sebuah kegiatan bisnis yang bergerak diberbagai bidang usaha dan bersentuhan secara langsung dalam memenuhi kepentingan dan kebutuhan masyarakat.

Hafsah, H., & Hanum, Z. (2021). Berkembangnya perekonomian di era globalisasi saat ini mendorong seluruh UMKM berada dalam sebuah persaingan. Persaingan yang semakin ketat di bidang ini telah memaksa para pebisnis untuk melakukan segala upaya dan menggunakan segala cara yang diperlukan untuk bertahan hidup. Keadaan ini menuntut bagaimana bertindak agar perusahaan dapat terus berkarya dan berkembang. Di saat krisis di masa pandemi Covid-19. Untuk masalah ini, butuh wirausahawan yang memiliki jiwa entrepreneur yang mampu menjalankan UMKM agar dapat tumbuh berkembang, serta mengarahkan sektor usaha dengan memberikan kemudahan-kemudahan dan inovasi untuk masyarakat kota. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya pembukuan bagi UMKM dalam rangka pengembangan usaha dan peningkatan kinerja UMKM. Tingkatkan keterampilan Anda dalam membuat laporan keuangan sederhana menggunakan metode sederhana untuk membantu UMKM lebih memahami informasi apa yang digunakan sebagai informasi bisnis untuk membuat keputusan bisnis yang akurat.

Keterbatasan yang menghalangi UMKM ini dalam menerapkan akuntansi adalah latar belakang pendidikan, pelatihan akuntansi belum pernah diadakan dan

penerapan akuntansi tidak diperlukan. Dampak yang terjadi apabila UMKM tidak melakukan penyusunan laporan keuangan maka akan sulit untuk mengembangkan suatu usaha, sekecil apapun usaha hendaknya dilakukan penyusunan laporan keuangan yang baik, hal ini berguna untuk menghitung besarnya rugi dan laba pada usaha tersebut, sehingga pelaku usaha dapat melakukan langkah yang tepat untuk mengembangkan usahanya. Kerugian yang terjadi seperti tidak mengetahui dan rugi usaha, bisnis sulit berkembang dan tidak mengetahui aset yang dimiliki.

Berdasarkan hasil wawancara saya pada Juni 2022 dengan beberapa pelaku UMKM di sekitar daerah kecamatan Medan Timur yaitu UMKM belum memiliki laporan keuangan sama sekali dan tidak melakukan pembukuan akuntansi, dan ada juga pelaku UMKM yang sudah melakukan pembukuan akuntansi namun belum seperti pencatatan UMKM.

Dari hasil survei yang peneliti lakukan, UMKM di daerah Medan Timur bahwa masih banyak pelaku UMKM yang belum mencatat keuangan. Pencatatan transaksi adalah bentuk pembukuan baik secara manual maupun digital atas segala aktivitas keuangan tersebut. Tidak melakukan pencatatan akan mempengaruhi peningkatan bisnis, karena sulit bagi mereka untuk mendapatkan kredit atau pinjaman karena kerangka pembukuan yang tidak jelas, karena membutuhkan investasi yang lama untuk mengumpulkan bukti yang menunjukkan bahwa bisnis mereka baik dalam keuangan untuk diberikan kredit. Apalagi mereka membutuhkan dana untuk mengembangkan bisnis mereka dalam mempertahankan bisnis mereka.

Faktor lain dan tantangan utama yang dihadapi oleh UMKM adalah terkait dalam pengelolaan dana. Pengelolaan dana yang baik merupakan faktor kunci

keberhasilan UMKM. Bahwasanya UMKM di Kec. Medan Timur selain tidak melakukan pencatatan, para pelaku UMKM juga tidak memahami dan kurangnya pengetahuan tentang akuntansi.(Lampiran 1)

Informasi akuntansi akan menjadi pengetahuan utama dalam pengelolaan dana dengan mempraktikkan akuntansi secara tepat. Menggunakan informasi ini membantu untuk menentukan perkembangan bisnis di mana ia beroperasi, struktur modal dan beberapa keuntungan yang dihasilkan perusahaan selama periode tertentu. Informasi akuntansi digunakan sebagai alat kompetitif. Selain itu, informasi akuntansi memberikan informasi yang berhubungan dan tepat waktu dalam proses perencanaan, pengendalian, dan juga dalam pembuatan keputusan kerja serta penilaian kinerja.

UMKM perlu menangani secara positif dan bijaksana serta memahami dengan baik permasalahan dalam pembukuan atau pencatatan dan melakukan penilaian terhadap pesaing agar usaha yang dijalankan lebih berkembang.

Menurut Penulis fenomena yang sedang terjadi di masyarakat banyak UMKM di Medan Timur belum melakukan pencatatan akuntansi seperti standarisasi akuntansi. Sehingga banyak pelaku UMKM terjadi selisih antara pemasukan dan pengeluarannya. Padahal, menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2013 Pasal 49 tentang pelaksanaan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah menetapkan bahwa “Dalam rangka pembinaan dan pengawasan sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 48, Pedagang harus menjalankan usahanya sesuai dengan izin usaha, mematuhi peraturan izin usaha, menyiapkan rekening usaha dan menjalankan usaha dalam waktu tertentu setelah izin usaha diberikan. sesuai dengan hukum

dan peraturan. Adapun penjelesannya yaitu yang dimaksud dengan “pembukuan kegiatan usaha” adalah termasuk laporan keuangan yang memisahkan antara harta usaha dan harta bukan usaha. Meskipun peraturan pembukuan kegiatan usaha tersebut telah jelas adanya, namun pada kenyataannya masih banyak pelaku UMKM yang tidak melakukan pembukuannya sesuai standar akuntansi.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian ini akan mengambil judul tentang "Penerapan Pencatatan Akuntansi Pada UMKM Medan Timur".

1.2. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah yang peneliti peroleh dari uraian diatas adalah :

1. UMKM tidak melakukan pencatatan transaksi
2. Kurangnya pengetahuan UMKM tentang akuntansi

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan penelitian yang penulis temui adanya masalah yang dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana Penerapan Akuntansi Pada UMKM Medan Timur ?
2. Mengapa pelaku UMKM belum melakukan pencatatan akuntansi?

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dilakukan penelitian yaitu untuk mengetahui dan menganalisis Penerapan Pencatatan Akuntansi Pada UMKM Medan Timur.

2.5. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Untuk mengetahui pentingnya pembukuan dalam suatu usaha dan untuk menumbuhkan informasi penulis tentang usaha mini, kecil dan menengah.

Dipercaya dapat menambah informasi sesuai judul dan memberikan inspirasi bagi penulis untuk mengaplikasikan informasi yang diperoleh selama riviw.

2. Bagi UMKM

Untuk mengetahui dinamika objektif yang nantinya dapat membangun lingkungan bisnis yang memberdayakan bagi setiap individu yang terlibat secara dekat serta untuk peningkatan ilmu pembukuan, dengan memanfaatkan ilmu pembukuan semua kegiatan bisnis akan tercatat dengan jelas, lancar dan sesuai dengan setiap transaksi.

BAB II

Landasan Teori

2.1. Akuntansi

2.1.1. Pengertian Akuntansi

Akuntansi berasal dari kata asing *accounting* yang artinya diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia yang berarti menghitung atau mempertanggungjawabkan. Menurut Hanum, Hafsah (2021) Akuntansi merupakan sebuah informasi yang menjelaskan kondisi keuangan perusahaan kepada pihak-pihak yang membutuhkan laporan tersebut untuk segala jenis kegiatan dan juga untuk menentukan keputusan. Tujuan utama pelaporan keuangan adalah untuk membuat atau menyajikan informasi keuangan suatu entitas keuangan kepada pihak yang berkepentingan. (Akhdhi Martin Pratama, 2021) Oleh karena itu diperlukan cara pencatatan yang sistematis agar dapat menganalisis transaksi keuangan menjadi informasi ekonomi yang berguna. Menurut Jumingan (2019), laporan keuangan disusun dengan tujuan menyajikan laporan kemajuan perusahaan secara berkala. Manajemen harus mengetahui bagaimana situasi investasi perusahaan berkembang dan hasil apa yang telah dicapai dalam periode pelaporan. Ikatan Akuntan Indonesia sudah menyiapkan Standar Akuntansi Keuangan untuk UMKM yang dinamakan dengan SAK-EMKM (Standar Akuntansi Keuangan - Entitas Mikro Kecil dan Menengah) yang resmi diberlakukan efektif 1 Januari 2018. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas

Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) Membantu UMKM Indonesia menjadi lebih transparan, efisien dan akuntabel. Aspek ini merupakan tantangan utama yang dihadapi UMKM Indonesia dalam memperoleh permodalan dari lembaga keuangan, yang menghambat pertumbuhan dan peran UMKM dalam mendukung perekonomian Indonesia di masa depan. Tentunya ini akan memberikan beberapa manfaat bagi pengelola UMKM, antara lain:

1. UMKM dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan,
2. UMKM dapat mengetahui, memilah, dan membedakan harta perusahaan dan harta pemilik,
3. UMKM dapat mengetahui posisi dana baik sumber maupun penggunaannya,
4. UMKM dapat membuat anggaran yang tepat,
5. UMKM dapat menghitung pajak,
6. UMKM dapat mengetahui aliran uang tunai selama periode tertentu.

Dengan membuat laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM ini, pemilik usaha juga dapat membuka kesempatan untuk meminjam modal dari perbankan. Karena salah satu syarat penting untuk mengajukan pinjaman ke bank adalah dengan membuat laporan keuangan.

Secara umum akuntansi dapat diartikan sebagai:

1. Akuntansi menurut Sumarsan (2017:1) adalah suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, mencatat transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan, sehingga dapat menghasilkan

informasi keuangan, sehingga dapat menghasilkan informasi keuangan atau suatu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak yang berkepentingan.

2. Akuntansi adalah seni mencatat, mengklasifikasikan, meringkas, dan mengungkapkan transaksi dan peristiwa secara akurat dalam satuan moneter.

1) Cara transaksi dan aktivitas keuangan dicatat, diklasifikasikan, dianalisis dan dikendalikan, serta pelaporan hasilnya. Kegiatan akuntansi, meliputi:

Pengidentifikasian dan pengukuran data yang relevan untuk suatu pengambilan keputusan.

2) Pemrosesan data yang bersangkutan kemudian pelaporan informasi yang dihasilkan.

3) Pengkomunikasian informasi kepada pemakai laporan.

Penggunaan akuntansi memiliki peran yang penting sebagai syarat kemajuan usaha, terutama usaha kecil menengah yang omsetnya harus berkembang, sehingga membutuhkan proses pencatatan transaksi keuangan yang sistematis dan terpercaya. Jika tidak maka perusahaannya tidak bisa mengikuti proses perkembangan usahanya.

PSAK adalah singkatan pernyataan standar akuntansi keuangan yang merupakan pedoman utama bagi akuntan dalam rangka melakukan penyusunan laporan keuangan dalam bisnis dalam penyajian informasi laporan keuangan. Standar akuntansi di Indonesia mengalami perubahan dan perkembangan sesuai dengan perkembangan dunia bisnis global, peraturan yang berlaku dan lain-

lain. Standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia antara lain PSAK-IFRS, SAK-ETAP, PSAK Syariah, SAP, dan SAK EMKM.

2.1.2. Tujuan Akuntansi

Menurut Satria, Fatmawati (2021) dalam Soemarso(2018 : 5) Tujuan utama akuntansi adalah Menyajikan informasi ekonomi dari satu kesatuan ekonomi kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Badan usaha adalah badan usaha (business enterprise). Informasi ekonomi dihasilkan oleh akuntansi yang berguna bagi pihak-pihak di dalam perusahaan itu sendiri maupun pihak di luar perusahaan.

2.1.3. Kegunaan Akuntansi dan Pemakai Informasi Akuntansi

Akuntansi akan menghasilkan informasi yang dituangkan dalam laporan keuangan dan berguna baik bagi pihak-pihak yang menyelenggarakan maupun pihak-pihak luar. Penggunaan tersebut sebagian besar terkait dengan sarana komunikasi, itulah sebabnya akuntansi sering disebut sebagai “bahasa dunia perusahaan (business language)”. Kegunaan akuntansi dapat dibagi menjadi dua yaitu kegunaan bagi pihak di dalam perusahaan (internal user) dan kegunaan bagi pihak di luar perusahaan (external user).

1. Bagi pihak di dalam perusahaan (internal user)

- a. Perencanaan yaitu berdasarkan informasi ekonomi yang tepat dapat disusun rencana kerja yang baik untuk pelaksanaan kegiatan tahap berikutnya.

- b. Pengendalian yaitu berdasarkan rencana dan penerapan system akuntansi yang baik dapat dikontrol atau dinilai jalannya kegiatan perusahaan.
 - c. Pertanggung jawaban yaitu setelah diadakan pencatatan terhadap semua transaksi dan kejadian pada akhir periode disusun laporan keuangan untuk disampaikan kepada pemilik atau pihak eksternal lain untuk mendapatkan penilaian.
2. Bagi pihak di luar perusahaan, digunakan sebagai alat bantu untuk mengambil keputusan ekonomi bagi pihak yang memerlukan. Akuntansi menyediakan cara-cara untuk mengumpulkan dan melaporkan data ekonomi kepada bermacam-macam individu dan pihak-pihak yang membutuhkan, yaitu :
- a. Pihak di dalam perusahaan, adalah pihak yang menyelenggarakan usaha dan berhubungan langsung dengan perusahaan.
 - b. Manajer atau Pimpinan Perusahaan, manajer sebagai pihak yang berkepentingan langsung terhadap laporan keuangan akan menggunakan informasi tersebut sebagai pengendalian, pengkoordinasian, perencanaan operasi perusahaan dan pengambilan keputusan. Seorang manajer adalah seseorang yang disertai tugas untuk memimpin sebuah perusahaan. Dalam sebuah perusahaan perseroan, manajer merangkap juga sebagai pemilik perusahaan.
 - c. Para Pekerja/Karyawan/Serikat karyawan, membutuhkan informasi akuntansi untuk mengetahui keadaan perusahaannya, karena mereka berkepentingan atas kelangsungan hidup perusahaannya dan jaminan sosial yang mereka harapkan. Karyawan memiliki kepentingan pribadi terhadap

kondisi dan prospek perkembangan perusahaan sebagai tempat tinggal, yang erat kaitannya dengan keamanan kerja. Juga mereka dapat memanfaatkan informasi akuntansi untuk mengevaluasi prospek kerja di perusahaan tempat mereka bekerja. Serikat karyawan juga sering membutuhkan informasi akuntansi untuk mengevaluasi prospek kerja di perusahaan tempat mereka bekerja. Serikat karyawan juga sering membutuhkan informasi akuntansi untuk dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan perjanjian kerja dengan pimpinan perusahaan mengenai upah, kondisi kerja, jaminan social, dan lain-lain untuk kepentingan karyawan.

- d. Pihak di luar perusahaan adalah pihak yang berkepentingan dengan perusahaan tetapi tidak terlibat secara langsung dalam membuat berbagai keputusan dan kebijakan operasional perusahaan. Yang termasuk pihak luar adalah : investor dan calon investor, kreditur dan calon kreditur, pemerintah dan kelompok masyarakat.
- e. Investor dan calon investor, pemilik perusahaan perlu mengetahui perkembangan dan kondisi perusahaan, mereka memerlukan laporan mengenai kedua hal tersebut dari pimpinan perusahaan. Sebagian dari laporan itu adalah laporan keuangan itu laporan keuangan yang merupakan pertanggungjawaban keuangan formal oleh pimpinan tertinggi perusahaan kepada para pemilik atau pemegang saham. Laporan keuangan ini berisi informasi yang mereka perlukan untuk secara tidak langsung mengendalikan jalannya perusahaan dan untuk mengawasi perilaku pimpinan perusahaan. Laporan keuangan tersebut juga dibutuhkan oleh

para calon investor atau calon penanam modal sebagai salah satu sumber informasi yang diperlukan dalam mengambil keputusan untuk menanamkan modal investasi pada saham perusahaan.

- f. Kreditur atau calon kreditur, berupa lembaga kredit ataupun bank membutuhkan informasi akuntansi untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam pemberian kredit. Mereka ingin sekali mengetahui posisi dan prospek keuangan suatu perusahaan sebelum mereka memberkan kredit pinjaman atau berupa jumlah kredit yang akan diberikan dan bagaimana persyaratan. “Para calon kreditur sangat memperhatikan likuiditas dan solvabilitas perusahaan yang akan diberikan kredit selama jangka waktu yang direncanakan”. Setelah kredit diberikan, informasi akuntansi juga mereka pergunakan untuk memantau kondisi dan perkembangan keuangan perusahaan agar senantiasa terlindungi kepentingan mereka di perusahaan.
- g. Pemerintah, berkepentingan dengan informasi akuntansi untuk tujuan penentuan besarnya pajak yang harus dibayar oleh perusahaan dan untuk pengawasan pajak. Selain itu, juga mempunyai kepentingan lain yang memerlukan informasi akuntansi dari kalangan pengusaha, seperti pemantauan atau pengawasan pelaksanaan suatu peraturan, data melalui sensus perusahaan, pengumpulan data statistik, dan sebagainya.
- h. Kelompok masyarakat, tertentu juga memerlukan informasi akuntansi, misalnya para nasabah bank ingin mengetahui sampai sejauh mana jaminan keselamatan terhadap simpanan mereka di bank. Apakah simpanan nasabah sewaktu-waktu dapat dikembalikan oleh bank yang bersangkutan. Hal tersebut dapat terlihat dari informasi akuntansi

mengenai likuiditas dan solvabilitas dari bank tersebut. Begitu juga masyarakat pencari kerja yang telah memiliki keterampilan yang sangat dibutuhkan oleh perusahaan, memerlukan informasi akuntansi sebagai bahan pertimbangan dalam memilih perusahaan mana yang sesuai dengan harapan mereka. Jadi, informasi akuntansi mempunyai kepentingan yang berbeda, tergantung dari masyarakat yang membutuhkannya.

2.1.4. Laporan keuangan

Laporan keuangan adalah output akhir berdasarkan proses akuntansi. Transaksi yang terjadi sehari-hari menghasilkan bukti transaksi dicatat ke jurnal. Jurnal kemudian dipostingkan ke buku besar menurut kelompok transaksi. Buku besar kemudian diringkas kedalam neraca saldo. Pada akhir periode keuangan perlu diadakan penyesuain terhadap akun-akun tertentu yang disebut jurnal penyesuain. Neraca saldo dan jurnal penyesuain digabungkan kedalam neraca lajur. Dari neraca lajur maka disusunlah laporan keuangan. Disisi lain, menurut para ahli Laporan keuangan (financial statement) adalah laporan yang menggambarkan keadaan tentang aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, dan biaya-biaya yang terjadi dalam suatu perusahaan. Laporan keuangan disusun oleh perusahaan secara periodik minimal setahun sekali (Sinambela, Elizar, D, 2016). Laporan keuangan merupakan alat untuk menggambarkan kondisi bisnis (baik kemajuan maupun kemunduran) secara akurat dan tepat waktu bagi para pengambil keputusan. serta pertanggungjawaban pada manajemen serta yang terpenting secara mendasar adalah pemahaman makna laba atau rugi yang diperoleh dari hasil usahanya.

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja usaha mikro kecil menengah (Hanum, Z. (2019)). Ikatan Akuntansi Indonesia menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. Di dalam SAK-EMKM, bahwa yang dimaksud dengan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah adalah:

- (1) Unit usaha atau entitas yang tidak memerlukan akuntabilitas publik secara signifikan;
- (2) Entitas yang menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan yang umum (general purpose financial statement) bagi pengguna di luar perusahaan.
Entitas yang memiliki akuntabilitas publik yang signifikan jika:

- (1) Telah menyerahkan pernyataan pendaftaran, atau dalam proses mengajukan pernyataan pendaftaran, kepada otoritas pasar modal atau otoritas pengatur lainnya untuk penerbitan surat berharga di pasar modal; atau
- (2) Menguasai aset dan kapasitas fidusia untuk sekelompok besar orang, seperti bank, perusahaan asuransi, broker dan atau pedagang sekuritas, dana pensiun, reksadana dan bank investasi (IAI, 2018).

a) Neraca (Balance Sheet)

Neraca atau yang sering disebut dengan laporan adalah laporan yang menyajikan informasi mengenai sumber daya atau asset yang dimiliki perusahaan, liabilitas serta modal pemilik atas sumber daya bersih perusahaan pada suatu

waktu tertentu. Neraca merupakan laporan keuangan yang kondisi keuangannya harus seimbang antara total asset yang investasikan dalam perusahaan dengan liabilitas dan ekuitas pemilik dalam mendukung operasional perusahaan.

b) Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah laporan yang menunjukkan komposisi penjualan, harga pokok dan beban-beban perusahaan selama suatu periode tertentu. Alasan utama yang menyebabkan laporan laba rugi menjadi salah satu laporan yang penting adalah laporan ini memberikan informasi kepada para kreditur dan investor untuk memprediksi jumlah, waktu, dan ketidakpastian arus kas dimasa yang akan datang. Pendapatan dan biaya merupakan unsur yang menjadi bagian pembentuk laba. Dengan mengelompokkan komponen pendapatan dan pengeluaran dapat diperoleh hasil pengukuran kinerja yang berbeda antara pendapatan kotor, laba sebelum pajak, laba operasi dan laba bersih (Firdhausya, 2019).

ENTITAS LAPORAN LABA RUGI UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 20x8 DAN 20x7			
PENDAPATAN	Catatan	20x8	20x7
Pendapatan usaha	10	xxx	xxx
Pendapatan lain-lain		xxx	xxx
JUMLAH PENDAPATAN		xxx	xxx
BEBAN			
Beban usaha		xxx	xxx
Beban lain-lain	11	xxx	xxx
JUMLAH BEBAN		xxx	xxx
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		xxx	xxx
Beban pajak penghasilan	12	xxx	xxx
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN		xxx	xxx

Gambar II.1 Laporan Laba Rugi

c) Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas adalah laporan yang menggambarkan perubahan ekuitas perusahaan, yang menggambarkan kenaikan atau penurunan kekayaan bersih atau dana perusahaan selama periode tertentu, berdasarkan prinsip penilaian tertentu yang disajikan dalam laporan keuangan.

ENTITAS			
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
31 DESEMBER 20x8 DAN 20x7			
ASET	Catatan	20x8	20x7
Kas dan setara kas			
Kas	3	xxx	xxx
Giro	4	xxx	xxx
Deposito	5	xxx	xxx
Jumlah kas dan setara kas		xxx	xxx
Piutang usaha			
Persediaan	6	xxx	xxx
Beban dibayar di muka		xxx	xxx
Aset tetap	7	xxx	xxx
Akumulasi Penyusutan		(xx)	(xx)
JUMLAH ASET		xxx	xxx
LIABILITAS			
Utang usaha			
Utang bank	8	xxx	xxx
JUMLAH LIABILITAS		xxx	xxx
EKUITAS			
Modal			
Saldo laba (defisit)	9	xxx	xxx
JUMLAH EKUITAS		xxx	xxx
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		xxx	xxx

Gambar II-2 Laporan Posisi Keuangan menurut SAK EMKM.

d) Laporan Arus Kas (cash flow statement)

Laporan arus kas adalah laporan yang menyajikan arus penerimaan dan arus pengeluaran kas berdasarkan aktivitas investasi dan pendanaan dari suatu perusahaan pada satu periode tertentu. Laporan arus kas sering kali disebut sebagai laporan sumber dan penggunaan dana. Perusahaan menyajikan arus kas

dari operasi, investasi dan pembiayaan dengan cara yang paling sesuai dengan bisnis perusahaan. Klasifikasi menurut aktivitas informasi yang memungkinkan para pengguna laporan untuk menilai pengaruh aktivitas tersebut posisi keuangan perusahaan serta terhadap jumlah kas dan setara kas. Informasi ini juga dapat digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara ketiga fungsi tersebut”.

e) Catatan atas Laporan keuangan

Untuk melengkapi laporan keuangan yang merupakan penyajian dari manajemen, informasi yang tidak tepat disajikan dalam tubuh laporan keuangan, disajikan dalam catatan atas laporan keuangan. Menurut Kasmir (2019: 7) Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Menurut Werner R. Murhadi (2019: 1) laporan keuangan merupakan bahasa bisnis. Di dalam laporan keuangan berisi informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan kepada pihak pengguna. Dengan memahami laporan keuangan suatu perusahaan, maka berbagai pihak yang berkepentingan dapat melihat kondisi kesehatan keuangan.

ENTITAS CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 20x8 DAN 20x7	
1.	UMUM Entitas didirikan di Jakarta berdasarkan akta Nomor xx tanggal 1 Januari 20x7 yang dibuat dihadapan Notaris, S.H., notaris di Jakarta dan mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. xx 2016 tanggal 31 Januari 2016. Entitas bergerak dalam bidang usaha manufaktur. Entitas memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil, dan menengah sesuai UU Nomor 20 Tahun 2008. Entitas berdomisili di Jalan xxx, Jakarta Utara.
2.	IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
a.	Pernyataan Kepatuhan Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.
b.	Dasar Penyusunan Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.
c.	Piutang usaha Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan.
d.	Persediaan Biaya persediaan bahan baku meliputi biaya pembelian dan biaya angkut pembelian. Biaya konversi meliputi biaya tenaga kerja langsung dan <i>overhead</i> . <i>Overhead</i> tetap dialokasikan ke biaya konversi berdasarkan kapasitas produksi normal. <i>Overhead</i> variabel dialokasikan pada unit produksi berdasarkan penggunaan aktual fasilitas produksi. Entitas menggunakan rumus biaya persediaan rata-rata.
e.	Aset Tetap Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.

2.1.5. Manfaat Akuntansi pada UMKM

Pada dasarnya, kegiatan yang didalamnya terdapat transaksi keuangan perlu menggunakan akuntansi dalam pembukuannya, begitu pula dengan UMKM. Penggunaan akuntansi pada pembukuan UMKM dapat membuat pelaku usaha mengetahui arus kas serta kondisi keuangan pada usahanya. Namun sayangnya, masih banyak pelaku UMKM yang belum memahami akuntansi. Sebagian dari mereka beranggapan bahwa pembukuan akuntansi akan memakan waktu serta biaya apabila diterapkan dalam usaha mereka, terlebih mereka percaya bahwa bisnis yang mereka jalankan adalah bisnis keluarga dan tidak terlalu rumit jika beroperasi tanpa pembukuan. Padahal tanpa mereka sadari banyak manfaat yang didapatkan apabila UMKM menerapkan pembukuan akuntansi pada usahanya.

Menurut Farhan, Novriansah, Kalsum, & Mukhtaruddin (2020) Akuntansi akan memberikan beberapa manfaat bagi pelaku UMKM antara lain:

1. UMKM dapat mengetahui kinerja keuangan bisnis
2. UMKM dapat mengetahui, memilah, dan membedakan harta usaha dan harta pribadi
3. UMKM dapat mengetahui posisi dana baik sumber dan maupun penggunaannya
4. UMKM dapat membuat anggaran yang tepat
5. UMKM dapat menghitung pajak
6. UMKM dapat mengetahui aliran uang tunai selama periode tertentu

2.2. Usaha Kecil Mikro dan Menengah

2.2.1. Pengertian UMKM

Menurut UUD 1945 kemudian dikuatkan melalui TAP MPR NO.XVI/MPR-RI/1998 tentang Politik Ekonomi dalam rangka Demokrasi Ekonomi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah perlu diberdayakan sebagai bagian integral ekonomi rakyat yang mempunyai kedudukan, peran, dan potensi strategis untuk mewujudkan struktur perekonomian nasional yang makin seimbang, berkembang, dan berkeadilan.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki definisi yang berbeda pada setiap literature menurut beberapa instansi atau lembaga bahkan undangundang. Sesuai dengan Undang-Undang nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, kecil, dan Menengah, UMKM didefinisikan sebagai berikut :

- 1) Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang/perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi criteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- 2) Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
- 3) Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak

perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, ataupun menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

2.2.2. Kriteria UMKM

Berdasarkan kekayaan dan hasil penjualan, menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 pasal 6 yaitu :

- 1) kriteria Usaha Mikro
 - a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
 - b. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah)
- 2) Kriteria Usaha Kecil
 - a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan atau tempat usaha.
 - b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari RP 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

3) Kriteria Usaha Menengah

- a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000,- (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan atau tempat usaha.
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000,- (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000 (lima milyar rupiah).

Adapun contoh-contoh Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah sebagai berikut :

1. Usaha jasa-jasa seperti perbengkelan, salon kecantikan, ojek dan penjahit (konveksi)
2. Usaha tani sebagai pemilik tanah perorangan yang memiliki tenaga kerja
3. Pedagang di pasar grosir (agen) dan pedagang pengumpul lainnya
4. Pengrajin industri makanan dan minuman, industri mebel, kayu dan rotan, industri alat-alat rumah tangga, industri pakaian jadi dan industri kerajinan tangan
5. Peternakan ayam, itik, dan perikanan
6. Koperasi berskala kecil, dan Lain sebagainya.

2.2.3. Ciri-Ciri UMKM

Adapun Ciri-ciri UMKM :

1. Jenis komoditi/barang yang ada pada usaha tidak tetap, atau bisa berganti sewaktu-waktu
2. Tempat menjalankan usahanya bisa berpindah sewaktu-waktu
3. Usahanya belum menerapkan administrasi, bahkan keuangan pribadi dan keuangan usaha masih di satukan
4. Sumber daya manusia atau (SDM) didalamnya belum punya jiwa wirausaha yang baik
5. Biasanya tingkat pendidikan SDM nya masih rendah
6. Biasanya pelaku UMKM belum memiliki akses perbankan, namun sebagian telah memiliki akses ke lembaga keuangan non bank
7. Pada umumnya belum punya surat izin usaha atau legalitas, termasuk NPWP

2.2.4. Tujuan UMKM

Usaha Mikro Kecil dan Menengah bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan. Program Pengembangan UMKM melayani pengembangan keterampilan kewirausahaan dan kemampuan untuk menjalankan usaha kecil dan menengah. Program ini melatih para peserta untuk: menerapkan ketrampilan kewirausahaan mereka, mengidentifikasi dan

memilih proyek bisnis yang layak atau memperluas usaha yang ada, dan secara hati-hati mempersiapkan proposal perencanaan bisnis untuk di presentasikan ke lembaga-lembaga keuangan.

Tujuan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, antara lain:

1. Mewujudkan struktur perekonomian nasional yang seimbang, berkembang dan berkeadilan.
2. Menumbuhkan dan mengembangkan Kemampuan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah menjadi sistem usaha yang tangguh dan mandiri.
3. Meningkatkan peran Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dalam pembangunan daerah, penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi, dan pengentasan rakyat dari kemiskinan. Pertumbuhan Ekonomi Pertumbuhan ekonomi suatu daerah

2.2.5. Karakteristik UMKM

Dalam karakteristik disini ada empat alasan yang menjelaskan posisi strategis UMKM di Indonesia.

1. UMKM tidak memerlukan modal yang besar sebagaimana perusahaan besar sehingga pembentukan usaha ini tidak sesulit usaha besar.
2. Tenaga kerja yang diperlukan tidak menuntut pendidikan formal tertentu.
3. Sebagian besar berlokasi di pedesaan dan tidak memerlukan infrastruktur sebagaimana perusahaan besar.

4. UMKM terbukti memiliki ketahanan yang kuat ketika Indonesia dilanda krisis ekonomi.

2.2.6. Manfaat UMKM

Manfaat UMKM bagi perekonomian nasional antara lain:

1. Membuka Lapangan Pekerjaan, Menjadi Penyumbang Terbesar Nilai Produk Domestik Bruto, Salah satu Solusi efektif bagi permasalahan ekonomi masyarakat kelas kecil dan menengah.
2. Manfaat UMKM bagi perekonomian daerah adalah meningkatkan pendapatan, memberdayakan masyarakat khususnya perempuan, mendapatkan pengalaman berwirausaha, memperkecil angka pengangguran di desa, pemererat rasa kebersamaan, mengembangkan potensi masyarakat, mengembangkan usaha yang telah ada sebelumnya, serta menumbuhkan rasa ingin maju dan sebagainya.
3. Manfaat UMKM bagi pelaku UMKM sendiri antara lain: adanya kebebasan finansial, memiliki kemampuan mengontrol diri sendiri, melakukan perubahan dalam hidup serta menggali potensi diri, pengabdian diri dan mendapatkan pengakuan atas usaha, tahan banting, lebih fokus pada konsumen, mudah beradaptasi, menjadi penggerak ekonomi masyarakat yang inovatif dan fleksibel.

2.2.7. Asas-asas Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Asas-asas Usaha Mikro, Kecil dan Menengah antara lain: kekeluargaan, demokrasi ekonomi, kebersamaan, efisiensi berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian, keseimbangan kemajuan, dan kesatuan

ekonomi nasional Sedangkan prinsip Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, antara lain:

- (1) Penumbuhan kemandirian, kebersamaan dan kewirausahaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah untuk berkarya dengan prakarsa sendiri
- (2) Perwujudan kebijakan publik yang transparan, akuntabel dan berkeadilan;
- (3) Pengembangan usaha berbasis potensi daerah dan berorientasi pasar sesuai dengan kompetensi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, Peningkatan daya saing Usaha Mikro, Kecil dan Menengah
- (4) Penyelenggaraan perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian secara terpadu.

2.2.8. Kekuatan dan Kelemahan

Dengan ukurannya yang kecil dan tentunya penyesuaian yang tinggi, usaha mikro, kecil dan menengah memiliki berbagai kelebihan, terutama dalam segi pembentukan dan operasional. UMKM memiliki kontribusi besar bagi bergulirnya roda ekonomi suatu negeri, bukan hanya karena ia adalah benih yang memampukan tumbuhnya bisnis besar, melainkan juga karena ia menyediakan layanan tertentu bagi masyarakat yang bagi bisnis besar dinilai kurang efisien secara biaya.

a. Kelebihan UMKM

Berikut adalah beberapa kelebihan UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) yaitu :

1. Fleksibilitas Operasional

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah biasanya dikelola oleh tim kecil yang masing-masing anggotanya memiliki wewenang untuk menentukan keputusan. Hal ini membuat UMKM lebih fleksibel dalam operasional kesehariannya. Kecepatannya reaksi bisnis ini terhadap segala perubahan (misalnya : pergeseran selera konsumen, trend produk, dll). Cukup tinggi, sehingga bisnis skala kecil ini lebih kompetitif.

2. Dengan tidak adanya hirarki pengorganisasian dan control dalam UMKM, produk-produk dan ide-ide baru dapat dirancang, digarap, dan diluncurkan dengan segera. Meski ide cemerlang itu berasal dari pemikiran karyawan bukan pemilik kedekatan diantara mereka membuat gagasan tersebut cenderung lebih mudah didengar, diterima, dan dieksekusi.

3. Struktur Biaya Rendah

Kebanyakan usaha mikro, kecil dan menengah tidak punya ruang kerja khusus dikompleks-kompleks perkantoran. Sebagian dijalankan dirumah dengan anggota keluarga sendiri sebagai pekerjanya. Hal ini mengurangi biaya ekstra (overhead) dalam operasinya. Lebih jauh lagi, usaha menengah kecil juga menerima sokongan dari pemerintah, organisasi non pemerintah, dan bank dalam bentuk kemudahan pajak, donasi, maupun hibah. Faktor ini berpengaruh besar bagi pembiayaan dalam pembentukan dan operasional mereka.

4. Kemampuan Fokus di Sektor yang Spesifik

UMKM tidak wajib untuk memperoleh kuantitas penjualan dalam jumlah

besar untuk mencapai titik balik (break even point- BEP) modal mereka. Faktor ini memungkinkan usaha mikro, kecil dan menengah untuk fokus di sektor produk atau pasar yang spesifik. Contohnya : bisnis kerajinan rumahan bisa fokus menggarap satu jenis dan model kerajinan tertentu dan cukup melayani permintaan konsumen tertentu untuk bisa mencapai laba. Berbeda dengan industri kerajinan skala besar yang diharuskan membayar biaya sewa gedung dan gaji sejumlah besar karyawan sehingga harus selalu mampu menjual sekian kontainer kerajinan untuk menutup biaya operasional bulannya saja. Diatas adalah 4 (empat) kelebihan UMKM yang bisa dijadikan sumber motivasi dan selalu dipertahankan oleh para anggota pengelola usaha mikro, kecil dan menengah.

b. Kelemahan UMKM

Ukuran usaha mikro, kecil dan menengah selain memiliki kelebihan juga mengandung kekurangan yang membuat pengelolanya mengalami kesulitan dalam menjalankan tugasnya.

Berikut adalah beberapa kelemahan UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) yaitu :

1. Kesulitan pemasaran

Menurut Laksana (2019:1) pemasaran adalah bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan kegiatan transaksi produk barang atau jasa. Sehingga pengertian pasar bukan lagi merujuk kepada suatu tempat tapi lebih kepada aktifitas atau kegiatan pertemuan penjual dan pembeli dalam menawarkan suatu produk kepada konsumen. Salah satu aspek yang

terkait dengan masalah pemasaran yang umum dihadapi oleh pengusaha UMKM adalah tekanan-tekanan persaingan, baik dipasar domestik dari produk-produk yang serupa buatan pengusaha-pengusaha besar dan impor, maupun dipasar ekspor.

2. Keterbatasan finansial

UMKM di Indonesia menghadapi dua masalah utama dalam aspek finansial antara lain : modal (baik modal awal maupun modal kerja) dan finansial jangka panjang untuk investasi yang sangat diperlukan untuk pertumbuhan output jangka panjang.

3. Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM)

Keterbatasan sumber daya manusia juga merupakan salah satu kendala serius bagi UMKM di Indonesia, terutama dalam aspek-aspek kewirausahaan, manajemen, teknik produksi, pengembangan produk, control kualitas, akuntansi, mesin-mesin, organisasi, pemrosesan data, teknik pemasaran, dan penelitian pasar. Semua keahlian tersebut sangat diperlukan untuk mempertahankan atau memperbaiki kualitas produk, meningkatkan efisiensi dan produktifitas dalam produksi, memperluas pangsa pasar dan menembus pasar baru.

4. Masalah Bahan Baku

Keterbatasan bahan baku dan input-input lain juga sering menjadi salah satu masalah serius bagi pertumbuhan output atau kelangsungan produksi bagi UMKM di Indonesia. Terutama selama masa krisis, banyak sentrasentra Usaha Kecil dan Menengah seperti sepatu dan produk-produk textile mengalami kesulitan mendapatkan bahan baku atau input lain

karena harganya dalam rupiah menjadi sangat mahal akibat depresiasi nilai tukar terhadap dolar AS.

5. Keterbatasan Teknologi

Berbeda dengan Negara-negara maju, UMKM di Indonesia umumnya masih menggunakan teknologi tradisional dalam bentuk mesin-mesin tua atau alat-alat produksi yang sifatnya manual. Keterbelakangan teknologi ini tidak hanya membuat rendahnya jumlah produksi dan efisiensi didalam proses produksi, tetapi juga rendahnya kualitas produk yang dibuat serta kesanggupan bagi UMKM di Indonesia untuk dapat bersaing di pasar global.

Keterbatasan teknologi disebabkan oleh banyak faktor seperti keterbatasan modal investasi untuk membeli mesin-mesin baru, keterbatasan informasi mengenai perkembangan teknologi, dan keterbatasan sumber daya manusia yang dapat mengoperasikan mesin-mesin baru.

2.2.9. Penelitian Terdahulu

Tabel II.1

No	Nama	Judul	Hasil	Sumber
1.	Maya Aulia (2018)	Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.	Hasil Penelitian yaitu Usaha Kecil, Mikro, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang sebagian besar pelaku UMKM telah mengetahui serta menerapkan akuntansi meskipun pencatatan keuangan maupun pembukuan yang dilakukan tergolong sederhana, sehingga pelaku usaha belum melakukan tahapan tahapan yang ada dalam siklus akuntansi secara sempurna. Sebagian besar dari pelaku UMKM telah memisahkan dana untuk kepentingan pribadi maupun kepentingan usaha.	Jurnal Imiah Mahasiswa FEB Vol.7 No.2

2	Erra Fazira (2018)	Persepsi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Tentang Akuntansi (Studi Pada Kasus UMKM Kec. Tanjung Balai Selatan)	Hasil Penelitian yaitu Melakukan pencatatan mayoritas 6% sedangkan yang tidak melakukan pencatatan mayoritas 94%. Persepsi para pelaku UMKM tentang pencatatan juga dapat dikatakan bahwa mereka tidak melakukan pencatatan transaksi. Mereka lebih suka melakukan nya dengan cara mengingat saja dari pada harus melakukan pencatatan atau pembukuan.	Skripsi Unversitas Muhammad adiyah Sumatera Utara
3	Qimyatussa 'adah,dkk (2020)	Pengetahuan dan pemahaman pelaku UMKM atas standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil dan menengah (SAK EMKM)	Hasil dari penelitian ini adalah hanya sebagian kecil dari responden yang telah memahami SAK EMKM, dan sebagian besar dari responden tidak menerapkan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangannya bahkan belum pernah menyusun laporan atau belum menerima sosialisasi tentang SAK EMKM.	Jurnal MONEX Vol.9 No.2

4	Andi · Mufida (2019)	Analisis Penerapan Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah (UKM) di Kota Makassa	Hasil menunjukkan bahwa banyak pengelola usaha kecil menengah di kota Makassar cukup sesuai dengan SAK EMKM.	Jurnal Akuntansi .Balerang. Vol.3 No.2
5	Vivi · Yanti (2020)	Analisis Penerapan Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah Pengusaha Dodol (Studi Kasus di Kecamatan Tanjung Pura Kabupaen Langkat)	Hasil analisis menyimpulkan bahwa usaha dodol pulut Pakul, usaha dodol pulut Ryan, dan usaha dodol pulut Mulia belum sesuai dengan SAK EMKM.	Jurnal EMBA. Vol.10 No.2

2.2.10. Kerangka Berpikir

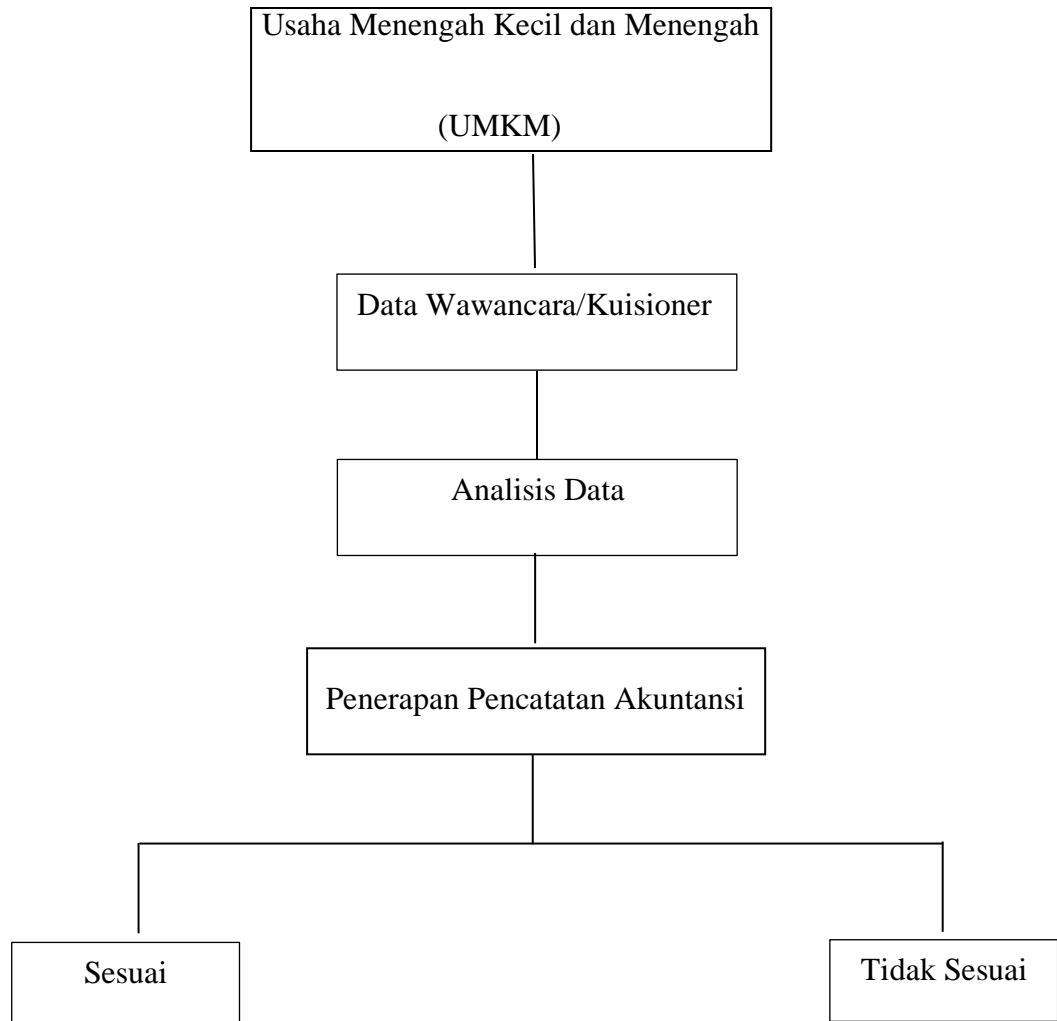
Menurut Keputusan Presiden RI no. 99 tahun 1998 Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah Kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha yang secara mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat. Para pelaku UMKM harus memahami dan mampu menerapkan akuntansi dalam menjalankan usahanya. Dalam menyusun laporan keuangan bagi pelaku UKM, ada prinsip standar akuntansi yang dapat memudahkan para pelaku dalam menyusun laporan

keuangan yaitu standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah (SAK EMKM).

SAK EMKM ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah dengan pedoman dan standar yang lebih sederhana (Uno, M.O., Kalangi, L., & Pusung, R. J, 2019). Secara umum fungsi disusunnya laporan keuangan bagi UMKM adalah untuk menjamin ketersediaan data terkait kinerja, laporan posisi keuangan serta perubahan posisi keuangan perusahaan (Purnomo, A., & Adyaksana, R, 2021). Laporan keuangan merupakan proses akhir dalam akuntansi berupa informasi yang menunjukkan hasil akhir dari keseluruhan proses akuntansi yang bertujuan untuk mengetahui informasi keuangan dalam satu periode tertentu dan menjadi alat ukur untuk mengetahui aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak tertentu.

Kerangka merupakan ditujukan untuk menerangkan jaringan hubungan antar variabel yang secara logis diterangkan, dikembangkan dari perumusan masalah yang telah diidentifikasi melalui observasi, wawancara dan penyebaran selebaran kuesioner kepada responden dalam suatu penelitian. Dalam menjalankan suatu usaha perlu dilakukan pencatatan setiap transaksi yang terjadi selama proses berjalannya usaha. Dan dalam hal melakukan pencatatan bahwa Usaha Kecil Menengah (UKM) menerapkan laporan keuangan yang terdiri dari Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan dan Catatan Atas Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuanga.

Secara garis besar kerangka pemikiran penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar II.4 : Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian deskriptif, yaitu dimaksudkan untuk mengumpulkan, mengklarifikasikan serta menginterpretasikan data sehingga dapat mengetahui gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti. Oleh karena itu, pada suatu penelitian deskriptif tidak menggunakan dan tidak melakukan pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini penulis mendeskripsikan penerapan pelaku usaha mikro kecil dan menengah terhadap konsep laporan keuangan di kecamatan Medan Timur.

3.2. Definisi Operasional Variabel

Variable dalam penelitian ini adalah variable mandiri yaitu pencatatan pelaku usaha kecil dan menengah atas SAK EMKM dalam penerapan akuntansi adalah pemahaman, pikiran, prasangka, atau suatu proses pengetahuan yang disimpan dalam ingatan pelaku UMKM untuk mendeteksi atau memperoleh informasi dalam penerapan akuntansi yang dimulai dari pencatatan kegiatan usaha mereka sampai dengan pelaporan kegiatan usaha mereka dalam bentuk laporan keuangan yang berpedoman atau berpacu pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).

3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Medan yaitu pada Kecamatan Medan Timur. Waktu penelitian akan dilakukan bulan Juli 2022.

Tabel.III
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■	■																						
2	Penyusunan Proposal			■	■																				
3	Bimbingan Proposal					■	■	■	■	■	■	■	■												
4	Seminar Proposal													■											
5	Penyusunan Skripsi														■	■	■	■	■	■	■				
6	Bimbingan Skripsi																					■	■	■	■
7	Sidang																								■

3.4. Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1. Populasi

Menurut Handayani (2020), populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini sejumlah 30 orang di Kecamatan Medan Timur.

3.4.2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Menurut Sugiyono (2019:127) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Prosedur pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah non-probability dengan teknik purposive sampling. Sampel penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kecamatan Medan Timur. Peneliti menggunakan UMKM yang sesuai kriteria yaitu :

1. UMKM yang berada di kecamatan Medan Timur
2. UMKM melakukan kegiatan penjualan secara berkelanjutan
3. UMKM yang telah melakukan kegiatan akuntansi

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini dengan peninjauan langsung pada objek penelitian agar mendapatkan informasi dengan teknik pengumpulan data observasi, Angket (Kuesioner) dan Metode Interview (Wawancara) .

1. Metode Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. Penyusunan kuesioner yang dilakukan peneliti yaitu dengan menggunakan skala Guttman (Sugiyono, 2017). Kuesioner yang diajukan responden berupa daftar pertanyaan tertutup (closed question). Skala Guttman akan memberikan respon yang tegas, yang terdiri dari dua pilihan jawaban yaitu: YA dan TIDAK.

2. Metode Interview (Wawancara)

Wawancara dilakukan sebagai teknik pengumpulan data oleh peneliti untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka maupun dengan menggunakan telepon.

Sumber Data

Data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini berdasarkan dari 2 sumber yaitu :

- a. Data primer merupakan data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Data primer yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dari pengelola atau pemilik dari UMKM melalui penyebaran kuisioner secara langsung pada UMKM di Kecamatan Medan Timur.
- b. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang di peroleh secara tidak langsung melalui perantara berupa bukti, catatan atau laporan historis yang tersusun dalam arsip, data yang sudah ada seperti data hasil penelitian.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, yaitu analisis yang bertujuan untuk memberikan gambaran hasil data penelitian secara umum, sikap wirausaha dan peningkatan usaha dipandang dari sudut responden dalam melihat tentang Penerapan pencatatan akuntansi. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan melakukan wawancara mendalam kepada para pelaku UMKM, pengumpulan data untuk menjawab masalah yang dihadapi dengan mengetahui teknis dan keadaan yang sebenarnya pada perusahaan untuk selanjutnya penulis menganalisis hasil wawancara para pelaku u km untuk melihat bagaimana persepsi pelaku UMKM kemudian ditarik kesimpulan. Adapun tahapan dalam penelitian deskriptif sebagai berikut:

1. Peneliti mensurvei dan melakukan pengumpulan data melalui wawancara dan kuisioner para pelaku UMKM sesuai dengan data yang dibutuhkan

untuk dijadikan populasi dalam penelitian, dan tahap ini akan berhenti apabila data yang diterima sudah mencukupi.

2. Tahap selanjutnya adalah tahap penyempurnaan data baik itu pengurangan ataupun penambahan data. Pengurangan artinya jika terdapat data yang kurang relevan dengan masalah yang diteliti maka akan ada penambahan data atau informasi yang dibutuhkan peneliti.
3. Tahap berikutnya adalah data yang telah didapatkan selanjutnya diolah dan menganalisis pelaku UMKM penerapan akuntansi.
4. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan terjadi setelah melakukan interpretasi data terhadap data yang sudah diperoleh. Interpretasi data merupakan suatu proses memahami makna dari serangkaian data yang diperoleh sebelumnya dalam bentuk narasi atau teks, yang dikemukakan secara objektif sesuai dengan data atau kejadian dalam penelitian sehingga hasil penelitian dapat ditemukan dan ditarik kesimpulan.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Yang menjadi responden dalam penelitian ini sebanyak 30 (tiga puluh) pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Dalam analisis data ini digambarkan secara deskriptif terkait hasil yang diteliti.

Dilihat dari responden berdasarkan pendidikan diperoleh data sebagai berikut:

Tabel IV.1. Karakteristik responden berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Tidak Sekolah	0	0
2.	SD	8	27
3.	SLTP	11	37
4.	SLTA	9	30
5.	Akademik/Perguruan Tinggi	2	6
	TOTAL	30	100%

Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (Data diolah)

Dari tabel diatas, menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat pendidikan SLTA sebesar 30% dan diikuti responden yang memiliki tingkat pendidikan SLTP sebesar 37%, sedangkan tingkat pendidikan SD sebesar 27% dan yang tidak sekolah sebesar 0% serta Akademik/Perguruan Tinggi sebesar 6%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tingkat pendidikan pelaku UMKM didominasi oleh orang yang berpendidikan SLTA kebawah.

Dilihat dari data responden berdasarkan umur diperoleh data sebagai berikut :

Tabel IV.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.

No	Usia	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	≤21	0	0
2	21-30	7	23
3	31-40	14	47
4	41-50	9	30
5	≥50	0	0
	TOTAL	30	100%

Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (Data diolah)

Dari data diatas, menunjukkan bahwa mayoritas responden berusia antara 41 - 50 tahun sebanyak 30%, dimana 31-40 tahun sebesar 47% dan 21-30 tahun sebesar 23%, sedangkan responden yang berusia < 21 tahun sebesar 0%, dan > 50 tahun sebesar 0%.

Tabel IV.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Laki – Laki	9	30
2	Perempuan	21	70
	TOTAL	30	100%

Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (Data diolah)

Dari data diatas, menunjukkan bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan sebesar 70%, sedangkan responden laki – laki sebesar 30%, jadi dari 30 data UMKM lebih banyak berjenis kelamin perempuan.

2. Deskriptif Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis dan mengetahui bagaimana Penerapan UMKM tentang Akuntansi. Sehingga untuk mendeskripsikan diperoleh dari hasil jawaban para pelaku UMKM dalam bentuk kuesioner. Informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini

merupakan data yang diperoleh dari hasil wawancara yaitu berupa pertanyaan dan penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan tentang fakta-fakta dan sifat-sifat objek tanpa membuat prediksi atau mencari pemecahan masalah yang dalam objek tersebut. Penelitian ini adalah Penerapan UMKM tentang Akuntansi di Kecamatan Medan Timur.

Analisa jawaban Kuesioner Penerapan Akuntansi Pada UMKM

1. Tabel IV.4 Mengumpulkan Bukti Transaksi

No	Kriteria	Jumlah(Orang)	Persentase (%)
1	YA	8	27%
2	TIDAK	22	73%

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (Data diolah)

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa para pelaku UMKM dalam mengumpulkan bukti transaksi menyatakan YA sebanyak 27% sedangkan menyatakan TIDAK sebesar 73%.

2. Tabel IV.5 Melakukan Pencatatan Transaksi

No	Kriteria	Jumlah(Orang)	Persentase (%)
1	YA	2	7%
2	TIDAK	28	93%

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (Data diolah)

Tabel 4-5 menunjukkan bahwa para pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan menyatakan 7% menjawab YA dan yang menyatakan TIDAK 93%.

3. Tabel IV. 6 Pencatatan dalam bentuk jurnal

No	Kriteria	Jumlah(Orang)	Persentase (%)
1	YA	0	0%
2	TIDAK	30	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (Data diolah)

Tabel 4-6 menunjukkan bahwa para pelaku UMKM dalam membuat pencatatan dalam bentuk jurnal menyatakan YA sebanyak 0% dan yang menyatakan TIDAK sebanyak 100%. Argumen para pelaku UMKM tentang hal ini yaitu mereka mengatakan tidak penting dan selain itu mereka tidak mengerti sama sekali dan tidak paham tentang bagaimana cara membuat jurnal tersebut.

4. Tabel IV. 7 Membuat Buku Besar

No	Kriteria	Jumlah(Orang)	Persentase (%)
1	YA	0	0%
2	TIDAK	30	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (Data diolah)

Tabel 4-7 menunjukkan bahwa para pelaku UMKM dalam membuat buku besar menyatakan YA sebesar 0% dan menyatakan TIDAK sebesar 100%.

5. Tabel IV. 8 Membuat Laporan Keuangan

No	Kriteria	Jumlah(Orang)	Persentase (%)
1	YA	0	0%
2	TIDAK	30	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (Data diolah)

Tabel 4-8 menunjukkan bahwa para pelaku UMKM dalam membuat laporan keuangan menyatakan 0% menjawab YA dan 100% menjawab TIDAK.

6. Tabel. IV. 9 Memiliki Kemampuan Dasar Akuntansi

No	Kriteria	Jumlah(Orang)	Persentase (%)
1	YA	2	7%
2	TIDAK	28	93%

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (Data diolah)

Tabel 4-9 menunjukkan bahwa para pelaku UMKM yang memiliki kemampuan dasar akuntansi yang mengatakan YA sebesar 7% sedangkan yang TIDAK sebesar 93%.

7. Tabel IV.10 Antara Kepentingan Usaha Dengan Uang Pribadi

No	Kriteria	Jumlah(Orang)	Persentase (%)
1	YA	8	27%
2	TIDAK	22	73%

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (Data diolah)

Tabel 4-10 menunjukkan bahwa para pelaku UMKM dalam membedakan antara kepentingan usahadan pribadi 27% yang menyatakan YA dan 73% yang menyatakan TIDAK.

8. Tabel IV.11 Mendapatkan Sosialisasi Pelatihan Tentang

Akuntansi

No	Kriteria	Jumlah(Orang)	Persentase (%)
1	YA	0	0%
2	TIDAK	30	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (Data diolah)

Tabel 4-11 menunjukkan bahwa para pelaku UMKM dalam mendapatkan sosialisasi atau pelatihan tentang UMKM 0% yang menyatakan YA dan 100% yang menyatakan TIDAK.

9. Tabel. IV.12 Membuat Catatan Usaha

No	Kriteria	Jumlah(Orang)	Persentase (%)
1	YA	7	23%
2	TIDAK	23	77%

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (Data diolah)

Tabel 4-12 menunjukkan bahwa para pelaku UMKM dalam membuat catatan usahanya menyatakan 23% mengatakan YA dan 77% mengatakan TIDAK.

10. Tabel. IV.13 Mengalami Kesulitan Dalam Penyusunan Laporan Keuangan

No	Kriteria	Jumlah(Orang)	Persentase (%)
1	YA	30	100%
2	TIDAK	0	0%

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (Data diolah)

Tabel 4-13 menunjukkan bahwa para pelaku UMKM mengalami kesulitan dalam membuat laporan keuangan menyatakan YA sebesar 100% dan menyatakan TIDAK sebesar 0%.

3. Analisis Data

Analisis data adalah sebuah proses investigasi, pembersihan, transformasi dan pemodelan data menggunakan tujuan menemukan gosip yang bermanfaat, menginformasikan kesimpulan serta mendukung pengambilan keputusan. Sedangkan menurut Moleong (2017:280-281) analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan.

1. Mengumpulkan Bukti Transaksi

Dari hasil kuisioner yang menjawab YA sebanyak 8 orang dan yang menjawab Tidak sebanyak 22 orang. Para pelaku UMKM menyatakan bahwa mereka tidak perlu untuk mengumpulkan bukti transaksi dikarenakan tidak terlalu penting untuk usaha mereka. Dilihat yang menjawab YA dari tingkat Pendidikan SLTA dan Akademik/Perguruan Tinggi. Alasannya mereka menjawab YA supaya mempermudah menghitung transaksi usaha mereka, agar mengetahui dengan jelas hasil usaha setiap harinya. Sedangkan yang menjawab TIDAK rata-rata menganggap tidak perlu mengumpulkan

bukti transaksi karena mereka cukup menghitung penghasilan saja dan tidak sempat untuk mengumpulkan.

2. Melakukan Pencatatan Transaksi

Dari hasil kuisisioner UMKM dalam hal ini 2 orang menyatakan YA mengatakan bahwa mereka melakukan pencatatan transaksi biasa saja dan secara sederhana. Dan 28 orang menyatakan TIDAK mereka berpendapat bahwa melakukan pencatatan transaksi tidak sangat penting dalam menjalankan usahanya, alasan utama mereka yaitu bahwa usaha mereka tidaklah besar jadi tidak perlu melakukan pencatatan transaksi.

3. Pencatatan dalam Bentuk Jurnal

Dari hasil kuisisioner pelaku UMKM tentang pertanyaan pencatatan dalam bentuk jurnal para pelaku UMKM berargumen tentang hal ini yaitu mereka menjawab TIDAK dan mengatakan tidak mengerti sama sekali apa itu pencatatan dalam bentuk jurnal, seperti apa bentuknya dan tidak pernah mendengar tentang pencatatan jurnal.

4. Membuat Buku Besar

Dari hasil kuisisioner tidak ada yang menjawab YA dan 30 orang menjawab TIDAK dan argumen para pelaku yang mengatakan TIDAK mereka mengatakan tidak mengerti sama sekali apa akuntansi itu dan tidak pernah mendengar sebelumnya. Untuk yang mengerti akuntansi mereka juga tidak membuat buku besar karena tidak mau ribet.

5. Membuat Laporan Keuangan

Dari hasil kuisisioner para pelaku UMKM mengatakan bahwa mereka tidak mengerti sama sekali tentang laporan keuangan dan cara membuat

laporan keuangan dan tidak pernah mendengar tentang laporan keuangan tersebut. Dan bagi yang mengerti mereka juga tidak membuat laporan keuangan.

6. Memiliki Kemampuan Dasar Akuntansi

Dari hasil kuisioner pelaku UMKM yang menjawab YA sebanyak 2 orang dan yang menjawab Tidak sebanyak 28 orang. Argumen para pelaku yang menjawab YA mereka mengatakan bahwa mereka mengerti dasar-dasar akuntansi akan tetapi mereka tidak menerapkan dalam menjalankan usahanya dengan alasan hanya untuk usaha besar saja tidak untuk usaha kecil. Sedangkan argumen para pelaku UMKM yang mengatakan TIDAK mereka mengatakan bahwa mereka tidak tahu sama sekali akuntansi.

7. Antara Kepentingan Usaha Dengan Uang Pribadi

Dari hasil kuisioner 8 orang yang menyatakan YA mereka mengatakan bahwa pentingnya membedakan antara kepentingan usaha dan pribadi agar keuangannya dapat terkontrol. Sedangkan 22 orang yang menyatakan TIDAK mereka berpendapat bahwa tidak perlu untuk membedakan mana usaha dan pribadi karena usaha milik sendiri dan pendapatannya pun kecil jadi uang usaha digunakan untuk pribadi juga.

8. Mendapatkan Sosialisasi Pelatihan Tentang Akuntansi

Dari hasil kuisioner semua menjawab TIDAK Para pelaku UMKM menyatakan bahwa belum pernah mendapatkan sosialisasi tentang penerapan akuntansi yang baik dan benar.

9. Membuat Catatan Usaha

Dari hasil kuisioner pelaku UMKM dalam hal ini 7 orang yang menjawab YA mengatakan membuat catatan usaha mereka tetapi tidak benar (sekedarnya saja) sedangkan 23 orang yang menjawab TIDAK mengatakan terlalu sibuk, repot dan tidak sempat untuk melakukan catatan usaha dalam kegiatan usaha mereka.

10. Mengalami Kesulitan Dalam Penyusunan Laporan Keuangan

Dari hasil kuisioner para pelaku UMKM berpendapat tentang hal ini yaitu mereka mengatakan kesulitan dalam membuat laporan keuangan karena tidak mengerti sama sekali tentang laporan keuangan dan seperti apa bentuknya. Dan yang sudah mengetahui juga tidak melakukan penyusunan laporan keuangan.

B. Pembahasan

Dari hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntansi pada UMKM masih terbilang lemah dan rata-rata mereka tidak mengerti tentang akuntansi, kegunaan dan manfaat akuntansi untuk usaha mereka. (Saragih, F., & Surikayanti, 2016) Melalui penerapan akuntansi yang baik, diharapkan sebuah UMKM dapat mengetahui bagaimana perkembangan dan Kesehatan usahanya. Pelaku UMKM pada umumnya masih menerapkan akuntansi yang sederhana tanpa melihat standar akuntansi yang baik dan benar.

Bila dikaitkan dikaitkan dengan teori akuntansi maka memberikan informasi mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi pemilik usaha dan pihak-pihak yang berkepentingan, seharusnya pelaku usaha menerapkan akuntansi walaupun

secara sederhana (Saragih, F., & Hafsah, 2020) yang bertujuan untuk keperluan internal dari perusahaan atau usaha yang sedang dijalankan.

Aribawa (2016) menemukan bahwa pengusaha dengan jenjang pendidikan formal yang rendah cenderung tidak memiliki persiapan dan penggunaan informasi akuntansi yang memadai dibandingkan pengusaha yang memiliki Pendidikan formal lebih tinggi. Faktor Pendidikan dan usia juga mempengaruhi dalam menjalankan usahanya ada yang beranggapan penting tapi hanya buat sekedarnya saja dan ada juga yang beranggapan tidak penting melakukan pencatatan akuntansi, hal ini bisa dilihat dari jawaban para responden. Berdasarkan hasil survei yang menyebabkan mereka tidak memahami akuntansi, yaitu :

1. Faktor pendidikan yang menunjukkan mayoritas 37% berpendidikan SLTP tidak menunjukkan adanya pendapat yang berbeda dalam hal penerapan mereka tentang akuntansi diantara para pelaku UMKM yang dilihat dari jawaban responden.
2. Faktor usia yang menunjukkan mayoritas 47% berusia 31-40 tahun tidak menunjukkan adanya pendapat yang berbeda dalam hal penerepan mereka tentang akuntansi diantara para pelaku UMKM yang dilihat dari jawaban responden.
3. Para pelaku UMKM lebih mengutamakan pengalaman dari pada menjalankan usahanya dibandingkan dengan harus mempelajari akuntansi. Dilihat dari tabel pemahaman akuntansi hanya 7% dan tidak memahami 93%. Ini menunjukkan bahwa para pelaku UMKM sudah terbiasa dengan

menjalankan usaha berdasarkan pengalaman dan sudah terbiasa dengan kegiatan usaha yang biasa saja dibandingkan harus memahami akuntansi.

4. Para pelaku UMKM sangat sulit untuk menyisihkan waktu guna untuk mempelajari akuntansi. Mereka sangat sibuk dengan pekerjaan mereka karena mereka sering merangkap semua pekerjaan sehingga tidak memiliki waktu luang untuk mempelajari akuntansi.
5. Para pelaku UMKM tidak memperhatikan pengelolaan keuangannya karena menurut mereka dampaknya tidak terlihat karena usaha mereka kecil sehingga tidak terlihat jelas dan tidak bermanfaat terhadap kelangsungan usahanya.
6. Para pelaku UMKM selalu tidak melakukan pencatatan setiap melakukan transaksi, yang melakukan hanya 7% dan yang tidak melakukan sebesar 93%, ini dikarenakan bagi mereka tidak begitu penting dan tidak ada gunanya untuk usaha mereka.
7. Para pelaku UMKM sering kali mencampur uang usaha dengan pribadi, tanpa melakukan pencatatan pada laporan keuangan terlebih dahulu.
8. Bila dikaitkan dengan teori akuntansi bagi UMKM, akuntansi memberikan informasi mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi keuangan UMKM kepada pemilik dan pihak-pihak yang berkepentingan. Seharusnya para pelaku UMKM mampu menerapkan akuntansi dalam menjalankan usahanya walaupun dengan cara sederhana.

Ernawati, dkk. (2016) menemukan tentang pentingnya akuntansi bagi UMKM. Akuntansi dapat pula memberikan laporan aktivitas keuangan yang sedang berjalan, akan memberikan dasar informasi dalam pengambilan

keputusan yang strategis mengenai perkembangan unit usaha. Analisa laporan keuangan yaitu menguraikan pos-pos laporan keuangan yang menjadi unit informasi yang kecil serta melihat hubungan yang signifikan dan mempunyai makna antara satu dengan yang lebih baik dari data kuantitatif maupun kualitatif dengan tujuan untuk mengetahui suatu kondisi keuangan lebih dalam serta sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat (Harahap dalam Suherty & Fernos, 2019:5).

Faktor-faktor yang dapat meningkatkan para pelaku UMKM tentang akuntansi bagi usahanya adalah pembinaan dan pengembangan oleh pemerintah, dunia usaha dan masyarakat melalui pembinaan dan bimbingan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan UMKM tentang akuntansi agar para pelaku UMKM lebih mengetahui manfaat dan kegunaan akuntansi bagi usahanya. Bentuk pembinaan ini guna lebih mempercepat proses kemitraan antara UMKM dengan usaha besar diperlukan media khusus dalam upaya mempromosikan produk-produk yang dihasilkan. Disamping itu perlu juga diadakan pelatihan bagi UMKM baik dalam aspek kewiraswastaan, manajemen, administrasi dan pengetahuan serta keterampilannya dalam pengembangan usahanya. Tujuan dari pembinaan UMKM adalah untuk meningkatkan akses pasar dan memperbesar pangsa pasar, meningkatkan akses terhadap sumber-sumber modal dan memperkuat struktur modal, meningkatkan kemampuan organisasi dan manajemen, serta meningkatkan akses dan penguasaan teknologi. Selain itu, tingginya tingkat pendidikan juga dapat meningkatkan pemahaman para pelaku UMKM tentang akuntansi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan, maka peneliti dapat menyampaikan beberapa kesimpulan dari hasil pembahasan yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Penerapan para pelaku UMKM tentang akuntansi dalam kegiatan usahanya ini dapat dikatakan bahwa mereka tidak mengetahui dan tidak diterapkan dalam menjalankan usahanya. Hanya beberapa yang memahami secara sederhana tentang akuntansi dan lebih banyak yang tidak memahami akuntansi sama sekali. Para pelaku UMKM lebih mengutamakan pengalaman mereka dibandingkan harus mempelajari akuntansi.
2. Pelaku UMKM yang melakukan pencatatan terbilang rendah. Para pelaku UMKM tentang pencatatan dikatakan bahwa mereka tidak melakukan pencatatan transaksi. Mereka lebih suka melakukan nya dengan cara mengingat saja dari pada harus melakukan pencatatan atau pembukuan.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas, maka dapat peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya para pelaku UMKM mengetahui dan harus memahami tentang akuntansi yang dimulai dari pengumpulan bukti transaksi, kemudian mencatat dalam bentuk jurnal, membuat buku besar, dan membuat laporan

keuangan walaupun dengan cara sederhana guna untuk meningkatkan kinerja usaha dan mempertahankan kelangsungan usahanya.

2. Pengenalan dan pelatihan mengenai akuntansi diharapkan bisa dikenalkan kepada para pelaku UMKM agar akuntansi bisa diterapkan didalam usaha mereka dan manfaat dari penggunaan akuntansi itu sendiri bisa dirasakan dan berdampak positif bagi kemajuan UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardila, I., & Christiana, I. (2020). Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Sektor Kuliner Di Kecamatan Medan Denai. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 3(3), 158–167. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v3i3.5674>
- Ernawati S., Asyikin J., Sari O., (2016). Penerapan Sistem Akuntansi Dasar pada Usaha Kecil Menengah di Kota Banjarmasin September 2016, *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi WIGA* 6(2), 81-91.
- Dahrani, D., Saragih, F., & Ritonga, P. (2022). Model Pengelolaan Keuangan Berbasis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan : Studi pada UMKM di Kota Binjai. *Owner*, 6(2), 1509–1518. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.778>
- Hafsah, H., & Hanum, Z. (2021). Penggunaan Akuntansi Dalam Menjalankan Usaha Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm) Di Kelurahan Gedung Johor Kecamatan Medan Johor. *Prosiding Seminar Nasional ...*, 2(1).
<http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/snk/article/view/8276%0Ahttp://jurnal.umsu.ac.id/index.php/snk/article/viewFile/8276/6137>
- Hani, S., & Fauzi, Z. (2017). 2017-09 JAKPI Syafridahani & Zahrah. In *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perpajakan Indonesia* (Vol. 5, Issue 2, p. 2).
- Hanum, Z. (2019). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Desa Pantai Labu Pekan Kabupaten Deli Serdang. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 2(3), 237–242. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v2i3.3990>
- Hery Hermawan dan Domy Cahyo Damai. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kota Madiuna. *JIMAWA: Jurnal Ilmiah*, 2, 1–10. <http://publikasiilmiah.umsu.ac.id/index.php/jim/article/view/1154>
- Kurniawansyah, D. (2016). Penerapan Pencatatan Akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Pada UMKM Desa Gembongsari Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi. *Dinamika Global : Rebranding Keunggulan Kompetitif Berbasis Kearifan Lokal*, 832–841.
- Mulyani, A. S., Nurhayaty, E., & Miharja, K. (2019). Penerapan Pencatatan dan Laporan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM). *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 219–226. <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v2i2.5818>
- Saragih, F., & Hafsah. (2020). *ANALISIS PERSEPSI PELAKU USAHA KECIL*

*DAN MENENGAH TENTANG PENERAPAN AKUNTANSI (STUDI KASUS
UKM GROSIR BAHAN POKOK DI MEDAN MARELAN. 274–282.*

Savitri, R. V., & Saifudin, . . (2018). Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Pada Umkm Mr. Pelangi Semarang). *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*., 5(2), 117–125. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v5i2.20808>

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.

Syukrina, V., & Janrosi, E. (2018). Analisis Persepsi Pelaku UMKM dan Sosialisasi SAK EMKM terhadap Diberlakukannya Laporan Keuangan yang Berbasis SAK EMKM. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 11(1), 97–105. <http://jurnal.pcr.ac.id>

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

Daftar Wawancara

Narasumber : Roslaini Batu Bara

Waktu : 20 Juni 2022

Nama Usaha : Anum

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana bapak/ibu melakukan pencatatan keuangan?	Tidak mencatat karena ribet kalua harus mencatat
2.	Bagaimana cara bapak/ibu mengenlkan usaha kepada masyarakat?	Hanya mengharap orang yang melintas saja
3.	Apakah harga yang ditetapkan dapat berubah-ubah?	Ya, mengikuti harga di pasar karena harga barang-barang selalu berubah-ubah
4.	Apakah ada inovasi-inovasi dalam produksi?	Tidak ada, dari pertama sama saja tidak ada perubahan
5.	Apa kendala bapak/ibu dalam menjalankan bisnis yang sedang di jalankan?	Sepi pelanggan di masa pandemic

Daftar Wawancara

Narasumber : Arif Fadli Siregar

Waktu : 20 Juni 2022

Nama Usaha : Pind (Membuat Aplikasi)

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana bapak/ibu melakukan pencatatan keuangan?	Hanya mencatat uang masuk dan uang keluar.
2.	Bagaimana cara bapak/ibu mengenlkan usaha kepada masyarakat?	Mempromosikan di media sosial, bekerja sama dengan gojek dan grab.
3.	Apakah harga yang ditetapkan dapat berubah-ubah?	Tidak, hanya mengatur porsi produknya saja.
4.	Apakah ada inovasi-inovasi dalam produksi?	Ada, seperti menambah varian rasa.
5.	Apa kendala bapak/ibu dalam menjalankan bisnis yang sedang di jalankan?	Banyaknya pesaing sehingga saya harus menciptakan kualitas rasa yang lebih baik.

Daftar Wawancara

Narasumber : Kusriniawati

Waktu : 20 Juni 2022

Nama Usaha : Syafikah Aksesoris

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana bapak/ibu melakukan pencatatan keuangan?	Hanya mencatat uang masuk dan uang keluar.
2.	Bagaimana cara bapak/ibu mengenlkan usaha kepada masyarakat?	Mempromosikan di media sosial, bekerja sama dengan gojek dan grab.
3.	Apakah harga yang ditetapkan dapat berubah-ubah?	Tidak, hanya mengatur porsi produknya saja.
4.	Apakah ada inovasi-inovasi dalam produksi?	Ada, seperti menambah varian rasa.
5.	Apa kendala bapak/ibu dalam menjalankan bisnis yang sedang di jalankan?	Banyaknya pesaing sehingga saya harus menciptakan kualitas rasa yang lebih baik.

Daftar Wawancara

Narasumber : Dewi Herawati

Waktu : 20 Juni 2022

Nama Usaha : Penjahit Dewi

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana bapak/ibu melakukan pencatatan keuangan?	Tidak mencatat, cukup menghitung penghasilan perhari.
2.	Bagaimana cara bapak/ibu mengenlkan usaha kepada masyarakat?	Awal mula usaha berjualan keliling menggunakan gerobak sebelum menetap.
3.	Apakah harga yang ditetapkan dapat berubah-ubah?	Tidak ada
4.	Apakah ada inovasi-inovasi dalam produksi?	Ada, mencoba berbagai resep.
5.	Apa kendala bapak/ibu dalam menjalankan bisnis yang sedang di jalankan?	Jika tidak habis akan terbuang dan banyaknya pesaing.

Daftar Wawancara

Narasumber : Loly Katim

Waktu : 20 Juni 2022

Nama Usaha : K. Fancy Chocolate

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana bapak/ibu melakukan pencatatan keuangan?	Tidak mencatat, cukup menghitung penghasilan perhari.
2.	Bagaimana cara bapak/ibu mengenlkan usaha kepada masyarakat?	Melalui media sosial seperti Facebook dan Whatshapp
3.	Apakah harga yang ditetapkan dapat berubah-ubah?	Tidak ada
4.	Apakah ada inovasi-inovasi dalam produksi?	Tidak ada
5.	Apa kendala bapak/ibu dalam menjalankan bisnis yang sedang di jalankan?	Kurangnya orang-orang yang melintas di depan warung .



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 2688/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/24/3/2022

Medan, 24/3/2022

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara di Medan

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,


NAMA : Dian Ayu Ningsih
NPM : 1805170358
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

- Identifikasi Masalah : 1. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa efek Indonesia?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah Analisis Rasio Likuiditas dapat digunakan untuk memprediksi perubahan laba perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- Rencana Judul : 1. ANALISIS RASIO KEUANGAN SEBAGAI ALAT UKUR UNTUK MENILAI KINERJA PERUSAHAAN
2. ANALISIS PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP KINERJA SAHAM PERUSAHAAN
3. ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MEMPREDIKSI PERUBAHAN LABA PERUSAHAAN
- Objek/Lokasi Penelitian : Bursa Efek Indonesia

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon


Dian Ayu Ningsih



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/10/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224507 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Nomor : 3873/IL3-AU/UMSU-05/F/2022
 Lampir : -
 Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 19 Rabi'ul Akhir 1444 H
 14 November 2022 M

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu Pimpinan
 Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Medan
 Jln. Gatot Subroto No.KM. 77 Medan
 Di-
 Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat persyaratan dalam penyelesaian program studi Strata Satu (S1) di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

- Nama : Dian Ayu Ningsih
- N P M : 1805170358
- Semester : IX (Sembilan)
- Program Studi : Akuntansi
- Judul Skripsi : Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Medan Timur

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan

 H. Januri, SE., MM., M.Si
 NIDN : 0109086502



Tembusan :
 1. Peringgal





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

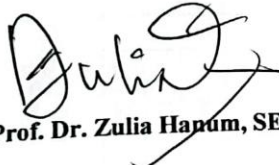
Nomor Agenda: 2688/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/24/3/2022

NAMA : Dian Ayu Ningsih
 NPM : 1805170358
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Manajemen
 Tanggal Pengajuan Judul : 24/3/2022
 Nama Dosen pembimbing*) : Novi Fadhila, SE., MM
 Judul Disetujui**) : Penerapan Pencatatan Akuntansi Pada UMKM
 Medan Timur

24/06 .2022

Disahkan oleh :
Ketua Program Studi Akuntansi

Medan, 27 Juni 2022
Dosen Pembimbing


(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si)


(Novi Fadhila, SE., MM)

Keterangan:

*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

**) Diisi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, H
..... 20... M

Kepada Yth.
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap :

D	I	A	N	A	Y	U	N	I	N	G	S	I	H						
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--

NPM :

1	8	0	5	1	7	0	3	5	8										
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Tempat, Tgl. Lahir :

A	E	K	L	O	B	A	1	2	J	U	N	I	2	0	0	0			
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--

Program Studi : Akuntansi /
Manajemen

Alamat Mahasiswa :

J	L	A	M	P	E	R	A	V	I	S	I	N	O	4	1				
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--

Tempat Penelitian :

K	A	N	T	O	R	B	A	L	I	T	B	A	N	G					
K	O	T	A	M	E	D	A	N											

Alamat Penelitian :

J	L	K	A	P	T	E	N	M	A	U	L	A	N	A					
L	U	B	I	S	N	O	2												


Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:


1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi


(RIVA UBAR HARAHAP, SE, SI, AK, CA, CPA.)

Wassalam
Pemohon


(DIAN AYU NINGSIH.....)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Nomor : 2437/II.3-AU/UMSU-05/F/2022

Lampiran : -

M

Perihal : Izin Riset Pendahuluan

Medan, 20 Muharram 1444 H
18 Agustus 2022

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan
Jln. Kapten Maulana Lubis No. 2 Medan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Dian Ayu Ningsih
Npm : 1805170358
Program Studi : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Penerapan Pencatatan Akuntansi pada UMKM Medan Timur

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :

1. Pritinggal

Dekan
H. Januri, SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502





PEMERINTAH KOTA MEDAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Jalan Kapten Maulana Lubis Nomor 2 Medan Kode Pos 20112
Telepon. (061) 4555693 Faks. (061) 4555693
E-mail : balitbangmedan@yahoo.co.id. Website : balitbang.penkomedan.go.id

SURAT KETERANGAN RISET

NOMOR : 070/1641/Balitbang/2022

Berdasarkan Surat Keputusan Walikota Medan Nomor : 57 Tahun 2001, Tanggal 13 November 2001 dan Peraturan Walikota Medan Nomor : 55 Tahun 2010, tanggal 24 November 2010 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan dan setelah membaca/memperhatikan surat dari : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Nomor : 2473/II.3-AU/UMSU-05/F/2022. Tanggal : 18 Agustus 2022. Hal: Izin Riset Pendahuluan.

~~Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan dengan ini memberikan Surat Keterangan Riset Kepada :~~

Nama	: Dian Ayu Ningsih.
NPM	: 1805170358.
Program Studi	: Akuntansi.
Lokasi	: 1. Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Medan. 2. Kecamatan Medan Timur Kota Medan
Judul	: "Penerapan Pencatatan Akuntansi pada UMKM Medan Timur".
Lamanya	: 1 (Satu) Bulan.
Penanggung Jawab	: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan Riset terlebih dahulu harus melapor kepada pimpinan Organisasi Perangkat Daerah lokasi Yang ditetapkan.
2. Mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku di lokasi Riset.
3. Tidak dibenarkan melakukan Riset atau aktivitas lain di luar lokasi yang telah ditetapkan.
4. Hasil Riset diserahkan kepada Kepala Balitbang Kota Medan selambat lambatnya 2 (dua) bulan setelah penelitian dalam bentuk soft copy atau melalui Email (balitbangmedan@yahoo.co.id).
5. Surat keterangan Riset dinyatakan batal apabila pemegang surat keterangan tidak mengindahkan ketentuan atau peraturan yang berlaku pada Pemerintah Kota Medan.
6. Surat keterangan Riset ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan.

Demikian Surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Medan
Pada Tanggal : 26 Agustus 2022

a.n. KEPALA BALITBANG KOTA MEDAN
SEKRETARIS,



Tembusan :

1. Walikota Medan, (sebagai Laporan).
2. Camat Medan Timur Kota Medan.
3. Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Medan.
4. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mochtar Basri No.3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : DIAN AYU NINGSIH
N P M : 1805170358
Dosen Pembimbing : Novi Fadhila, SE, M.M
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Penelitian : PENERAPAN PENCATATAN AKUNTANSI PADA UMKM MEDAN TIMUR

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	1. Identifikasi Masalah 2. Penulisan Bahasa Asing 3. Penulisan Kutipan nama	5/ Juli 2022	
Bab 2	1. Referensi hanya 5 tahun terakhir 2. Penelitian terdahulu harus ada kolom sumber 3. Kerangka Berpikir	01/ Agustus 2022	
Bab 3	1. purposive tidak ada kriteria? 2. sumber data di sebutkan data primer dan sekunder	12/ Agustus 2022	
Daftar Pustaka	Referensi harus di buat menggunakan Mendeley	04/ Agustus 2022	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Teknik pengumpulan Data coba baca lagi dan perbaiki	26/ Agustus 2022	
Persetujuan Seminar Proposal	Selesai Bimbingan	31/ Agustus 2022	

Dosen Pembimbing

(Novi Fadhila, SE, M.M)

Medan, 31 Agustus 2022
Diketahui / Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muehtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Rabu, 14 September 2022* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi
yang mengabarkan bahwa :

Nama : *Dian Ayu Ningsih*
NPM : *1805170358*
Tempat / Tgl. Lahir : *Aek Loba, 12 Juni 2000*
Alamat Rumah : *Jln. Ampera VIII no. 41*
Judul Proposal : *Penerapan Pencatatan Akuntansi pada UMKM Medan Timur*
Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	<i>Hapus Kata Pencatatan</i>
Bab I	<i>Menjelaskan fenomena Penerapan Akuntansi</i>
Bab II	<i>Teori di sesuaikan</i>
Bab III	<i>Metode di perjelas</i>
lainnya	<i>Sistematika Penulisan sesuai buku Pedoman</i>
kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 14 September 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Novi Fadhila, SE., M.M

Pembanding

Irfan, SE., MM., Ph.D



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Rabu, 14*
September 2022 menerangkan bahwa:

nama : Dian Ayu Ningsih
 NPM : 1805170358
 tempat / Tgl.Lahir : Aek Loba, 12 Juni 2000
 alamat Rumah : Jln. Ampera VIII no. 41
 judul Proposal : Penerapan Pencatatan Akuntansi pada UMKM Medan Timur

proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan
 membimbing : *Novi Fadhila, SE., M.M*

Medan, 14 September 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Novi Fadhila, SE., M.M

Pembanding

Irfan, SE., MM., Ph.D

Diketahui / Disetujui
 a.n.Dekan
 Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si
 NIDN : 0106087601



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/11/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Baari No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/channel/UC...) [umsumedan](https://www.tiktok.com/@umsumedan)

Nomor : 3873/IL.3-AU/UMSU-05/F/2022
 Lanyar : -
 Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 19 Rabi'ul Akhir 1444 H
 14 November 2022 M

Kepada Yth.
 Bapak/ Ibu Pimpinan
 Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Medan
 Jln. Gatot Subroto No.KM. .77 Medan
 Di-
 Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di *Skripsi pada Bab IV - V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi *Strata Satu (S1)* di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Dian Ayu Ningsih
 NPM : 1805170358
 Semester : IX (Sembilan)
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Skripsi : Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Medan Timur

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :

1. Peringgal

Dekan

H. Jannur, SE., MM., M.Si
 NIDN : 0109086502





PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS KOPERASI USAHA KECIL DAN MENENGAH
Jl. Jend. Gatot Subroto KM. 7.7 Telp. 061 - 8446005 Fax. 061 - 8446005
Email : diskopumkm@pemukmedan.go.id Website : www.diskopumkm.pemukmedan.go.id
Medan - 20126

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/7241

Sehubungan dengan surat dari Badan Penelitian dan Pengembangan Pemerintah kota Medan Nomor : 070/1641/Balitbang/2022 tanggal 26 Agustus 2022 tentang Surat Rekomendasi Penelitian, Berknaaan dengan hal tersebut diatas diberitahukan bahwa :

Nama : Dian Ayu Ningsih
NIM : 1805170358
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Judul : Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)
Medan Timur

Telah selesai melaksanakan Penelitian pada Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kota Medan selama 1 (satu) bulan, mulai tanggal 29 Agustus – 30 September 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Medan

Pada Tanggal : 22 November 2022

**KEPALA DINAS KOPERASI UKM
KOTA MEDAN,**



BENNY ISKANDAR NASUTION, AP,M.AP
PEMBINA TK. I
NIP. 19761012 199603 1 002

MAJELIS PENGEMBANGAN PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT. PERPUSTAKAAN

Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 00059/LAP.PT.IX.2018
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567
 http://perpustakaan.umsu.ac.id M perpustakaan@umsu.ac.id perpustakaan_umsu

SURAT KETERANGAN

Nomor : 3978 / KET/II.3-AU /UMSU-P/M/2022

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis
 Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Dian Ayu Ningsih
NIM : 1805170358
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Akuntansi

menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas
 Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Medan, 12 Rabiul Tsani 1444 H
 07 November 2022 M

Kepala UPT Perpustakaan


 Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dian Ayu Ningsih
NPM : 1805170358
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Medan Timur adalah bersifat asli (original), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Medan, November 2022
Yang menyatakan,



[Handwritten Signature]
Dian Ayu Ningsih
NPM. 1805170358

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

Nama : Dian Ayu Ningsih
NPM : 1805170358
Tempat/Tanggal Lahir : Aek Loba, 12 Juni 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Pekerjaan : Mahasiswi
Email : dhianayu1206@gmail.com
Nomor HP : 0822-3731-2526
Alamat : Riau Harapan-Mahato
Anak Ke- : 1 dari 2 Bersaudara

2. DATA ORANG TUA

Ayah : SUTAJI
Ibu : SUMINI
Alamat : Riau Harapan-Mahato

3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SDN 017 Tambusai Utara Tahun 2012
Sekolah Menengah Pertama : SMPN 3 Tambusai Utara Tahun 2015
Sekolah Menengah Atas : SMAN 2 Tambusai Utara 2018
Perguruan Tinggi : S-1 Universitas Muhammadiyah Sumatera
Utara Tahun 2022

Medan, 2022


DIAN AYU NINGSIH

